



PROSPEK PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI MAPAK INDAH DI KELURAHAN JEMPONG BARU KECAMATAN SEKARBELA KOTA MATARAM

Agung Pramunarti, Rio Putra

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 19-08-2019

Disetujui: 30-09-2019

Kata Kunci:

Prospek Pengembangan,
Obyek Wisata,
Kunjungan Wisata

ABSTRAK

Pantai Mapak Indah ini merupakan Pantai yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti dilapangan objek wisata Pantai Mapak Indah merupakan aset wisata yang seharusnya banyak menarik minat wisatawan karena Obyek wisata Pantai Mapak Indah adalah sebuah pantai berpasir hitam, ombak yang relatif aman dan pada sore hari bisa melihat matahari terbenam dengan jelas. Tetapi disamping kelebihan yang dimiliki masih banyak kekurangannya, maka perlu adanya pengembangan yang dilakukan pemerintah setempat. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengangkat judul yaitu "Prospek Pengembangan obyek wisata Pantai Mapak Indah Kelurahan Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram". Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana kekuatan dan kelemahan juga peluang dan ancaman yang ada di pantai Mapak Indah Kelurahan Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui kekuatan dan kelemahan juga peluang dan ancaman yang ada di Pantai Mapak Indah Kelurahan Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah di Pantai Mapak Indah Kelurahan Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram, cara menentukan informan dengan menggunakan informan kunci adalah pengelola pantai mapak indah, sedangkan yang menjadi informan biasa yaitu pengunjung yang mengunjungi Pantai Mapak Indah. Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: analisis SWOT dengan membandingkan antara faktor eksternal Peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dengan faktor internal kekuatan (strengths) dan kelemahan (weakness). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa obyek wisata Pantai Mapak Indah sangat layak dikembangkan karena menggunakan Strategi (SO) adalah strategi yang menggunakan kekuatan internal yang memanfaatkan peluang. Strategi (ST) adalah strategi dengan menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman. Strategi (WO) adalah strategi yang dibuat berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Strategi (WT) adalah Strategi ini digunakan untuk meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia telah mencanangkan sektor pariwisata sebagai sektor andalan di Indonesia. Hal ini dirasakan sangat tepat karena Indonesia memiliki potensi wisata sangat baik. Dikatakan sangat baik karena sekarang ini kegiatan pariwisata dan usaha-usaha yang ada di dalamnya telah terkoordinir sedemikian rupa, atau telah memiliki lembaga-lembaga yang khusus untuk menangani masalah-masalah yang timbul dalam berbagai usaha yang ada di dalamnya.

Ternyata pariwisata dapat diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional. Banyak juga objek wisata yang ada di Indonesia yang telah terkenal tidak hanya di dalam negeri maupun ke luar negeri. Oleh sebab itu, pengembangan pariwisata di Indonesia dilakukan oleh seluruh wilayah di Indonesia maka dibentuklah Departemen Kebudayaan dan Pariwisata di tingkat nasional dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah di tingkat daerah. Data statistik Organisasi Pariwisata Dunia

dari 1,3 miliar orang wisatawan di dunia hanya 4 juta saja yang berkunjung ke Indonesia sementara sisanya banyak berkunjung ke Malaysia, Thailand, dan Negara Eropa. Melihat permasalahan di atas artinya minat para wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Indonesia maupun lokal rendah, karena selama ini pariwisata Indonesia masih kurang maksimal dalam mengembangkannya.

Provinsi NTB yang merupakan salah satu provinsi di Indonesia juga memiliki banyak sekali tempat-tempat pariwisata yang bagus dan tidak kalah menarik dengan provinsi yang lain. Kota Mataram sebagai salah satu daerah di Provinsi NTB yang memiliki potensi wisata cukup banyak dengan prospek ke depan sangat menjanjikan.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti dilapangan objek wisata Pantai Mapak Indah merupakan aset wisata yang seharusnya banyak menarik minat wisatawan karena Obyek wisata Pantai Mapak Indah adalah sebuah pantai berpasir hitam, ombak yang relatif aman dan pada sore hari bisa melihat matahari terbenam dengan jelas. Tetapi disamping kelebihan yang dimiliki masih banyak kekurangan yang ada dipantai mapak indah, maka perlu adanya pengembangan yang dilakukan pemerintah setempat. Dengan adanya pengembangan ini diharapkan tempat wisata ini menjadi tempat wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun wisata manca negara.

Pantai Mapak Indah adalah pantai yang membatasi antara darat dan laut yang ada di Kelurahan Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. Pantai Mapak Indah merupakan sebuah pantai berpasir hitam, ombak bersahabat tidak terlalu besar, namun juga tidak pernah sepi saat sore tiba dan dikunjungi dari berbagai kalangan hanya untuk menikmati keindahan panorama Pantai Mapak Indah. Lokasi yang asri di Pinggir jalan sampai pantai wisata Mapak Indah. Potensial untuk jadi kawasan wisata pemilik berperan penting menyediakan sarana dan prasarana pendukung lainnya untuk pengembangan kawasan wisata mulai jalan masuk di pinggir jalan raya sampai jalan yang menuju Pantai Mapak Indah. Tentu pantai ini ramai dikunjungi wisatawan, pantai menghadap ke barat menghadap ke pulau Bali sehingga sore hari bisa melihat matahari terbenam dengan jelas. Banyak sekali wisatawan lokal yang mengunjungi tempat ini bila dikelola dengan baik maka akan menambah nilai lebih bagi lokasi yang strategis ini. pantai ini dikenal dengan nama Pantai Mapak Indah, posisi pantai yang

menguntungkan dan strategis memberi nilai tambah yang bagus untuk pengembangan usaha. Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan prospek pengembangan Objek Wisata Pantai Mapak Indah di Kelurahan Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Definisi metode penelitian kualitatif dalam Afifudin, (2012:58). Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Pantai Mapak Indah Kelurahan Jempong Baru Kota Mataram. Alasan penentuan daerah ini sebagai lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa Pantai Mapak Indah merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang mempunyai posisi yang sangat strategis dan Obyek Pantai Mapak Indah merupakan obyek wisata yang baru dikembangkan.

Adapun jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan bukan data kuantitatif, karena tidak berhubungan dengan angka-angka (statistik), namun dijelaskan dengan kata-kata atau kalimat.

dua macam sumber data didalam penelitian ini, yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti atau data yang diperoleh langsung pada waktu mengadakan penelitian yaitu dilapangan yang informasinya berasal dari responden dan informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu merupakan sumber data yang sudah dalam bentuk jadi, berupa dokumen, arsip-arsip, publikasi dan artikel mengenai masalah yang diteliti (Surachmad, 2004:57).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut.

1. Metode Observasi.
2. Metode Wawancara
3. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif ada dua macam informan yaitu:

- a. Informan kunci adalah orang yang dapat memberikan gambaran, pemahaman tentang obyek penelitian, seperti

pemerintah setempat (Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Mataram, Kepala Kelurahan dan masyarakat yang tinggal di obyek wisata).

- b. Informan biasa yakni masyarakat yang ada disekitar Pantai Mapak Indah dan pengunjung Pantai Mapak Indah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri yang dilengkapi dengan kamera, alat tulis dan alat rekaman tentu hal itu dilakukan untuk mempermudah peneliti memperoleh data guna menjawab permasalahan yang diteliti.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis SWOT. SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), *Threats* (tantangan). Analisa SWOT adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi isu-isu internal dan eksternal yang mempengaruhi kemampuan kita dalam memasarkan event kita. Analisa SWOT adalah sebuah bentuk analisa situasi dan kondisi yang bersifat deskriptif (memberi gambaran). Menurut Freedy rangkuti dalam Parawitasari (2010,27), SWOT adalah identitas berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi pelayanan. Analisis ini berdasarkan logika yang dapat di maksimalkan peluang namun secara bersamaan dapat meminimalkan kekurangan dan ancaman. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal dan internal.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian adalah di Kelurahan Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. Kelurahan Jempong Baru relatif homogen bila dilihat dari segi geografis, administrasi maupun dari segi struktur sosial masyarakatnya (pendidikan, mata pencaharian penduduk dan lainnya). Diambilnya Kelurahan Jempong Baru ini dikarenakan Kelurahan Jempong Baru terdapat obyek wisata pantai yang memiliki prospek untuk dikembangkan.

Dengan Letak Geografis Pantai Mapak Indah yang terletak di Kelurahan Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. Secara geografis Kelurahan Jempong Baru memiliki batas-batas sebagai berikut.

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Pagesangan

- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Lombok Barat
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Lombok
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Pagutan BaratKelurahan Jempong Baru memiliki luas wilayah 530 Ha/M² . dari total luas wilayah tersebut terdiri dari wilayah pemukiman, sawah, perkebunan dan fasilitas umum.

Obyek wisata Pantai Mapak Indah yang terletak di Kelurahan Jempong Baru ini memiliki obyek wisata seluas ±4Ha/M² di pastikan sangat ramai di kunjungi oleh wisatawan baik wisatawan lokal maupun dari luar daerah. Untuk menuju Pantai Mapak Indah wisatawan tidak berjalan kaki untuk menuju pantai tetapi dengan menggunakan kendaraan. Pantai Mapak Indah di buka untuk wisatawan yang ingin berkunjung menikmati keindahan pantai.

Dari hasil penelitian diatas Pantai Mapak Indah memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan sebagai tempat wisata. Wisata Pantai Mapak Indah bisa dikembangkan apabila didukung oleh kebijakan pemerintah kelurahan, pemerintah kecamatan maupun pemerintah Kota Mataram untuk memberikan bantuan sarana dan prasarana yang memadai untuk pelayanan dan kenyamanan di Pantai Mapak Indah ini sangat layak untuk dikembangkan agar terbentuknya peluang usaha bagi masyarakat yang ada di sekitar Pantai Mapak Indah tersebut. Jadi apabila dilihat analisis di atas maka Pantai Mapak Indah memang cukup potensial untuk dikembangkan karena pantai yang strategis.

Berdasarkan analisis SWOT maka akan menghasilkan beberapa strategi pengembangan obyek pariwisata antara lain sebagai berikut :

- a. Strategi SO (*Strategi Oppurtunities*) adalah strategi yang menggunakan kekuatan internal yang memanfaatkan peluang, yaitu dengan cara:
 - 1) Tersedianya alat transportasi umum menuju kawasan wisata
 - 2) Meningkatkan sarana pendukung wisata
 - 3) Melakukan paket promosi
 - 4) Membangun tempat jualan (kantin)
- b. Strategi ST (*strengths threats*) adalah strategi dengan menggunakan seluru

kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman, yaitu dengan cara:

- 1) Penanaman pohon mangrove
 - 2) Menyediakan tempat sampah di tempat yang ramai
- c. Strategi WO (*weaknesses oppurtunities*) adalah strategi yang di buat berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada, yaitu dengan cara:
- 1) Pemasangan Plang nama Pantai Mapak Indah
 - 2) penambahan fasilitas umum
 - 3) Melakukan kerja sama dengan pelaku usaha yang bergerak dibidang kepariwisataan
- d. Strategi WT (*weaknesses threats*) adalah strategi yang digunakan untuk meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman, yaitu dengan cara:
- 1) Pemasangan tanda peringatan di titik lokasi yang rawan bencana
 - 2) Pemasangan tanda peringatan pentingnya menjaga kebersihan
 - 3) Peningkatan pemeliharaan sarana dan fasilitas yang tersedi.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis SWOT maka menghasilkan beberapa strategi pengembangan obyek pariwisata antara lain sebagai berikut: 1) strategi (SO) adalah strategi yang menggunakan kekuatan internal yang memanfaatkan peluang. 2) strategi (ST) adalah strategi dengan menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman. 3) strategi (WO) adalah strategi yang dibuat berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. 5) strategi (WT) adalah Strategi ini digunakan untuk meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Pantai Mapak Indah memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan sebagai tempat wisata. Wisata Pantai Mapak Indah bisa dikembangkan apabila didukung oleh kebijakan pemerintah Kelurahan, Pemerintah Kecamatan maupun pemerintah Kota Mataram untuk memberikan bantuan sarana dan prasarana yang memadai untuk pelayanan dan kenyamanan. di Pantai Mapak Indah ini sangat layak untuk dikembangkan agar

terbentuknya peluang usaha bagi masyarakat yang ada di sekitar Pantai Mapak Indah tersebut.

Untuk menciptakan iklim wisata yang baik yang dapat menarik wisatawan berkunjung serta mempromosikan objek wisata agar menjadi objek wisata unggulan tidak terlepas dari peranan faktor-faktor geografi. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa dalam rangka pengembangan obyek wisata Pantai Mapak Indah perlu memperhatikan berbagai hal antara lain.

Kepada Kepala Kelurahan Jempong Baru, dalam penggalan dan pengembangan obyek wisata Pantai Mapak Indah hendaknya diperhatikan faktor fisik upaya tidak merusak keseimbangan alam serta dalam pengembangan potensi obyek wisata seoptimal mungkin sehingga dapat mendukung pendapatan masyarakat dan kelurahan.

Kepada masyarakat dan pengelola untuk menjaga kebersihan disekitar Pantai Mapak Indah demi kelestarian dan kealamiaan wisatanya

Bagi para pengunjung untuk lebih menjaga kebersihan dengan cara membuang sampah pada tempatnya demi kenyamanan bersama sesama pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Soetarto, 2004. "*Analisis Pengembangan Kawasan Pariwisata Pantai Cermin*". Universitas Islam Sunan Kalijaga, Diakses pada tanggal 1 juli 2016 dari <http://jejaksiganteng.blogspot.com/2012/05/c-ontoh-skripsi-pengembangan-pariwisata.html>.
- Afifudin, 2012. *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit PT CV Pustaka Setia Bandung
- Anonim, 2015. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Dewa, P. 2011. *definisi wisatawan*. di akses tanggal 3 juni 2016 dari <http://ilmukepariwisataan.blogspot.com/2011/09/definisi-wisatawa.html>.
- Faizun, M. 2009. *Dampak perkembangan Kawasan Wisata Pantai Kartini Terhadap Masyarakat Setempat Dikabupaten Jepara*. Masters thesis, program pascasarjana Universitas Diponegoro. Diambil pada tanggal 4 juli 2016 dari <http://eprints.undip.ac.id/18208/>.
- Gunawan, 2014. *Metode penelitian kualitatif*. Teori dan praktek. Penerbit Bumi Aksara Jakarta.

- Iqbal, M. 2013. *Pengertian wisatawan*. diakses tanggal 14 juni 2016 dari <http://trancepass.blogspot.com/2013/01/pengertian-wisatawan.html>
- Kodhyat, 2007. *Pariwisata di Indonesia* jakarta:PT. Rhineka Cipta.
- Meleong, 2013. *Metode penelitian kualitatif. Dan kuantitatif*, Jakarta: rajawali
- Meleong, 2014. *Metode penelitian kualitatif. Dan kuantitatif*, Jakarta: rajawali
- Nurliana, F. 2008. *Respon wisatawan domestik terhadap pengembangan obyek wisata pantai teluk penyu kabupaten cilacap* (skripsi). Diambil tanggal 4 juni 2016 dari <http://respository.upi.edu/skripsiview.php?>
- Soetarto, 2004. "*Analisis Pengembangan Kawasan Pariwisata Pantai Cermin*". Universitas Islam Sunan Kalijaga, Diakses pada tanggal 1 juli 2016 dari <http://jejaksiganteng.blogspot.com/2012/05/contoh-skripsi-partisipasi-masyarakat.html>.
- Suwantoro, 2001 *Destinasi Wisata Indonesia*. Penerbit Jakarta: PT. Rhineka Cipta
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: alfabeta
- Undang-undang republik indonesia no 10 tahun 2009 tentang keparawisataan.